

Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN Cisetu III

Lili Yulianti^{1✉}, Gilang Maulana Jamaludin², Mas'ud³

Universitas Majalengka¹²³

Email : Liliyulianti933@gmail.com¹ , Gmaulana231@gmail.com²

Received: 2020-09-05; Accepted: 2020-09-21 ; Published: 2020-09-21

ABSTRACT

This study discusses the effect of punishments on student learning discipline in Islamic religious education subjects. With the existence of Islamic religious education in which there are religious values which are used as an effort to guide and practice Islamic teachings. Because punishment is an educational tool to support the smoothness of the educational process. One of the educational tools that can be used to improve discipline in learning is by giving punishment. This type of research method used is a type of experimental research. The research design used was Pre Experimental Design. The instruments used in this study were questionnaires, observation and tests. The sample in this study were fourth grade students of SDN Cisetu III Rajagaluh. Analysis of the data used is the prerequisite test (normality and homogeneity) and hypothesis testing. The results of this study indicate that the punishment for the discipline of student learning in the fourth grade Islamic religious education subject at SDN Cisetu III has an effect with t count 41.04 greater than t table 2.063 with a level significant 5%.

Keywords: Islamic Religious Education; Punishment Giving; Discipline in Learning.

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang Pengaruh Pemberian *Punishment* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya pendidikan agama Islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan yang dijadikan sebagai upaya untuk membimbing dan mengamalkan ajaran Islam. Karena *punishment* merupakan alat pendidikan guna mendukung kelancaran proses pendidikan. Salah satu alat pendidikan yang dapat digunakan

188 | Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh (187 - 201)

Available at : <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/view/26>

untuk meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu dengan pemberian *punishment*. Jenis metode penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *Pre Exspermental Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan tes. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Cisetu III Rajagaluh. Analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *punishment* terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN Cisetu III terdapat pengaruh dengan t hitung 41,04 lebih besar dari t tabel 2,063 dengan taraf sigmifikan 5%.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam; Pemberian *Punishment*; Kedisiplinan Belajar.

Copyright © 2020 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : eduprof.bbc@gmail.com / jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹.

Menurut GM Jamaludin, A. Rosidah, E. Nurbaiti pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satunya adalah pendidikan yang di dalamnya terdapat pengembangan nilai-nilai moral². Pengembangan nilai-nilai moral merupakan salah satu upaya yang dapat mencegah perilaku negatif pada siswa. Siswa nantinya bisa diarahkan, dilatih dan dididik, menjadi seperti apa yang diharapkan, sehingga perilaku positif akan muncul pada siswa. Sementara Tujuan pendidikan nasional merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap lembaga. Oleh karena itu, rumusan pendidikan nasional menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan³.

Salah satu bentuk pengembangan nilai-nilai moral yang dapat membentuk perilaku positif pada siswa adalah dengan penanaman kedisiplinan. Menurut pendapat Amir Daien Indrakusuma mengatakan bahwa “disiplin adalah kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan”. Kepatuhan di sini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai serta pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut⁴.

¹ Binov Handitya, ‘Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi’, in *Seminar Nasional Pkn UNNES*, 2018, II, 41–52.

² Gilang Maulana Jamaludin and Ani Rosidah, ‘Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook’, *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2020), 41–49.

³ Dian Widiantari, ‘Analisis Nilai Karakter Melalui Program Vocational Camp Di Madrasah Aliyah Daarul Ulum PUI Majalengka’, *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2.1 (2020), 1–17.

⁴ Indrakusuma Amir Daien, ‘Pengantar Ilmu Pendidikan’ (Surabaya: Usaha *Eduprof: Islamic Education Journal*

Di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁵.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan alat-alat pendidikan guna mendukung kelancaran proses pendidikan. Alat pendidikan yang dimaksud disini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendukung dalam proses pendidikan formal maupun nonformal. Alat pendidikan yang cukup penting dan perlu dibahas ialah *punishment* (hukuman) pendidikan, yang banyak diterapkan di rumah, di sekolah-sekolah maupun ditengah masyarakat.

Salah satu alat pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar dengan pemberian *punishment* (hukuman). Berdasarkan teori Behavioristik menurut pendapat Wasty Sumanto mengatakan bahwa “*punishment* merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperkuat respon positif atau respon negatif”⁶. Respon positif bertujuan agar tingkah laku seseorang yang sudah baik akan berulang atau akan bertambah. Sedangkan respon negatif bertujuan agar tingkah laku seseorang yang kurang baik akan berkurang atau hilang.

Menurut pendapat Ali Imron mengatakan bahwa “hukuman adalah suatu sanksi yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atas aturan-aturan yang telah ditetapkan”⁷. Hukuman diberikan sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik.

Jadi berhasil atau tidak nya suatu *punishment* (hukuman) pendidikan, itu apabilabisaditerapkan dengan efektif, yakni tergantung pada pribadi

Nasional, 1973).

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, ‘Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, Jakarta: Depdiknas, 33 (2003).

⁶ Soemanto Wasty, ‘Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin’ (Jakarta, Rineka Cipta, 2012).

⁷ Ali Imron, ‘Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta, PT’, Bumi Aksara, 2012.

pendidik, pribadi anak dan bahan atau cara yang dipakai untuk menghukum anak tersebut. Selain itu juga di pengaruhi oleh hubungan antar pendidik serta suasana saat hukuman diberikan di dalam suatu sekolah

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut pendapat Sugiyono mengatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono mengatakan bahwa “metode kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”⁹. Jenis metode penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut pendapat Sugiyono mengatakan bahwa “penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”¹⁰. Desain penelitian yang digunakan *Pre Exsperimental Design*. Menurut pendapat Sugiyono mengatakan bahwa “*pre experimental design* adalah adanya variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen”¹¹. Sedangkan bentuk desain yang digunakan *One Group Pretest-Posttest*. Menurut pendapat Sugiyono mengatakan bahwa “*one group pretest-posttest* adalah desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*), sehingga nantinya dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan *posttest*”¹².

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Cisetu III Rajagaluh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis

⁸ P D Sugiyono, ‘Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D’, *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 2017.

⁹ P D Sugiyono.

¹⁰ P D Sugiyono.

¹¹ Statistik Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif’, *Bandung: CV. Alfabeta*, 2018.

¹² Statistik Sugiyono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pemberian *punishment*, siswa mempunyai kesadaran dalam dirinya sendiri tentang nilai-nilai moral serta pentingnya peraturan-peraturan yang harus di patuhi sehingga dapat menjadikan suatu dorongan untuk melaksanakan segala sesuatu secara konsisten dan *continue* agar siswa mampu disiplin dalam melakukan segala sesuatu.

Berdasarkan realita data skala jenjang sebelum dan sesudah penggunaan Pengaruh Pemberian *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh, yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul selanjutnya dibuat tabel untuk variabel x dan variabel y secara terpisah.
2. Setelah data tersusun, baik variabel x maupun variabel y, selanjutnya dibuat tabel untuk perhitungan uji t.
3. Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan rumus:
 - a. Menguji Normalitas data
 - b. Menghitung uji t variabel x dan variabel y.

1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan peneliti untuk menguji terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan uji normalitas distribusi data. Hal ini ditujukan untuk dapat menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah dalam uji normalitas distribusi data yaitu:

- a. Mengurutkan data dari skor terkecil sampai skor terbesar

8	9	10	10	11
11	12	12	12	13
13	14	14	15	15
15	16	16	16	17
17	18	18	19	19

Tabel 1
Skor Pretest

- b. Mencari rentang (r) dengan menguraikan skor data terbesar dengan skor data terkecil (Ismail, 2018:19) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = H - L$$

$$r = 19 - 8$$

$$= 11$$

Jadi, nilai rentang adalah 11

Keterangan:

r = rentang

H = skor data terbesar

L = skor data terkecil

- c. Menentukan banyak kelas (k) dengan rumus sebagai berikut¹³:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 5,61 = 6$$

Jadi, nilai banyak kelas nya adalah 6, yang merupakan hasil pembulatan.

¹³ H Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018).

- d. Menentukan panjang kelas (p) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$P = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,83 = 2$$

Jadi, nilai panjang interval adalah 2 dari pembulatan

Keterangan:

P = panjang kelas

r = rentang

k = banyak kelas

- e. Distribusi frekuensi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh sebelumnya, maka data hasil *pretest* pengaruh pemberian *punishment* terhadap kedisiplinan belajar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), maka peneliti menyusun pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Daftar Distribusi frekuensi

Nilai	F	X	FX	F'
8-10	4	9	36	4
11-13	7	12	84	11
14-16	8	15	120	19
17-19	6	18	108	25
	N = 25		∑ fx = 348	

- f. Mencari rata-rata hitung (Mean) dengan menggunakan rumus dari Anas Sudijono (2005:85) adalah sebagai berikut:

¹⁴ Ismail.

$$\begin{aligned}M_x &= M + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right) \\M_x &= 18 + 2 \left(\frac{348}{25} \right) \\&= 18 + 2 (13,92) \\&= 45,84\end{aligned}$$

Jadi, rata-rata hitungnya adalah 45,84

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

M = Mean perkiraan yang memiliki frekuensi tinggi

i = interval

$\sum fx$ = jumlah dari nilai perkiraan antara x dengan frekuensi

N = jumlah sampel

2. Presentase Penilaian *Pretest* Pengaruh Pemberian *Punishment* Sebelum Diberikan Perlakuan (*Treatment*)

Tingkat presentase penilaian *pretest* pengaruh pemberian *punishment* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) Anas Sudijono (2005:90) yang telah diberikan guru dapat dikategorikan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah anak

P = angka presentase

a. Nilai/jumlah presentase Sangat Tidak Setuju (STS)

$$P = \frac{4}{25} \times 100\%$$

$$= 16\%$$

b. Nilai/jumlah presentase Tidak Setuju (TS)

$$P = \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

c. Nilai/jumlah presentase Setuju (S)

$$P = \frac{0}{25} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

d. Nilai/jumlah presentase Sangat Setuju (SS)

$$P = \frac{0}{25} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Jadi, dari tabel diatas menunjukkan nilai atau jumlah data yang diperoleh siswa yang Sangat Tidak setuju (STS) 16%, Tidak Setuju (TS) 84%, Setuju (S) 0%, Sangat Setuju (SS) 0%.

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan peneliti untuk menguji terlebih dahulu sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan uji normalitas distribusi data. Hal ini ditujukan untuk dapat menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah dalam uji normalitas distribusi data yaitu:

a. Mengurutkan data dari skor terkecil sampai skor terbesar

Tabel 3.
Skor Posttest

28	29	30	31	31
32	32	32	33	33
34	35	35	35	36
36	36	37	37	38
38	38	39	39	39

- b. Mencari rentang (r) dengan menguraikan skor data terbesar dengan skor data terkecil menggunakan rumus sebagai berikut¹⁵:

$$r = H - L$$

$$\begin{aligned} r &= 39 - 28 \\ &= 11 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rentang adalah 11

Keterangan:

r = rentang

H= skor data terbesar

L= skor data terkecil

- c. Menentukan banyak kelas (k) (Ismail, 2018:18) dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 5,61 = 6 \end{aligned}$$

Jadi, nilai banyak kelas nya adalah 6, yang merupakan hasil pembulatan.

- d. Menentukan panjang kelas (p) dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁶:

$$P = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,83 = 2$$

Jadi, nilai panjang interval adalah 2 dari pembulatan

Keterangan:

P = panjang kelas

¹⁵ Ismail.

¹⁶ Ismail.

r = rentang

k = banyak kelas

e. Distribusi frekuensi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh sebelumnya, maka data hasil *posttest* pengaruh pemberian *punishment* terhadap kedisiplinan belajar sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), maka peneliti menyusun pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.
Daftar Distribusi frekuensi

Nilai	F	X	FX	F'
28-30	3	29	87	3
31-33	7	32	224	10
34-36	7	35	245	17
37-39	8	38	304	25
N = 25		$\sum fx = 860$		

f. Mencari rata-rata hitung (Mean) dengan menggunakan rumus dari Anas Sudijono adalah sebagai berikut:¹⁷

$$M_x = M + i \left(\frac{\sum fx}{25} \right)$$

$$\begin{aligned} M_x &= 28 + 2 \left(\frac{860}{25} \right) \\ &= 28 + 2 (34,4) \\ &= 96,8 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata hitungnya adalah 96,8

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

M = Mean perkiraan yang memiliki frekuensi tinggi

i = interval

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (PT RajaGrafindo, 1998).

$\sum fx$ = jumlah dari nilai perkiraan antara x dengan frekuensi

N = jumlah sampel

4. Presentase Penilaian *Posttest* Kedisiplinan Belajar Sesudah Diberikan Perlakuan (*Treatment*)

Tingkat presentase penilaian *posttest* kedisiplinan belajar sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) Anas Sudijono yang telah diberikan guru dapat dikategorikan sebagai berikut¹⁸:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah anak

P = angka presentase

a. Nilai/jumlah presentase Sangat Tidak Setuju (STS)

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{25} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

b. Nilai/jumlah presentase Tidak Setuju (TS)

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{25} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

c. Nilai/jumlah presentase Setuju (S)

$$\begin{aligned} P &= \frac{3}{25} \times 100\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

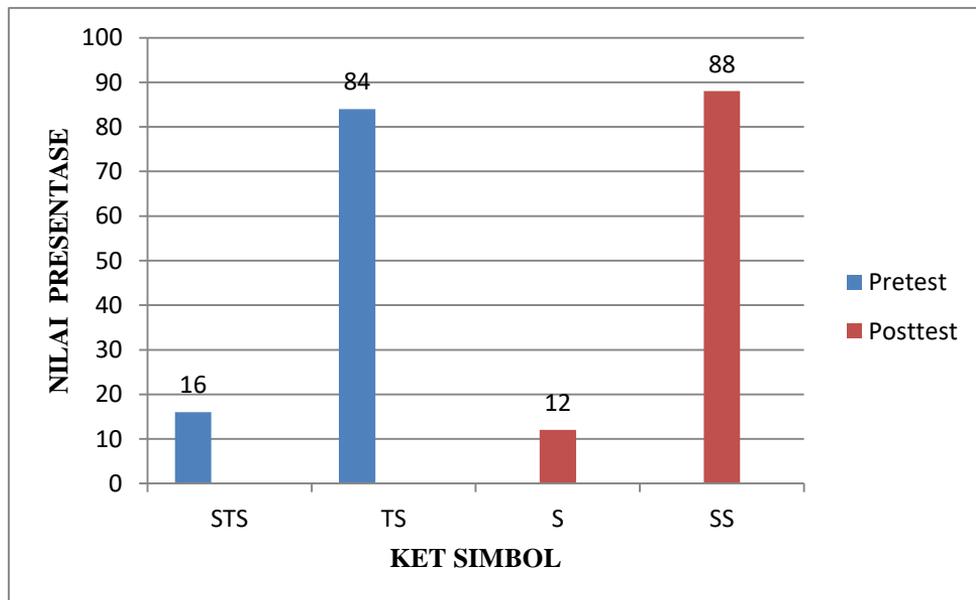
d. Nilai/jumlah presentase Sangat Setuju (SS)

$$\begin{aligned} P &= \frac{22}{25} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Jadi, dari tabel diatas menunjukkan nilai atau jumlah data yang diperoleh siswa yang Sangat Tidak setuju (STS) 0%, Tidak Setuju (TS) 0%, Setuju (S) 12%, Sangat Setuju (SS) 88%.

¹⁸ Sudijono.

Pada presentase *pretest* dan *posttes* diatas maka dibuatlah grafik hasil presentase sebagai berikut



Gambar 5. Grafik Hasil Presentase

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pengaruh pemberian *punishment* terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh dapat penulis simpulkan bahwa pemberian *punishment* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh mendapatkan hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) diperoleh dari nilai rata-rata 45,84 yaitu dari penilaian, dan presentase Sangat Tidak Setuju (STS) 16%, Tidak Setuju (TS) 84%, Setuju (S) 0%, Sangat Setuju (SS) 0%. Kemudian kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh setelah pemberian *punishment* menunjukkan peningkatan dengan hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 96,8 yaitu dari penilaian, dan

presentase Sangat Tidak Setuju (STS) 0%, Tidak Setuju (TS) 0%, Setuju (S) 12%, Sangat Setuju (SS) 88%. Dan dengan pemberian *punishment* pada sekolah dasar ternyata sangat perlu dan membantu dalam proses pembelajaran khususnya bagi kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SDN Cisetu III. Pada Uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 41,04 dan t_{tabel} 2,063 dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian *punishment* terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Daien, Indrakusuma, 'Pengantar Ilmu Pendidikan' (Surabaya: Usaha Nasional, 1973)
- Handitya, Binov, 'Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi', in *Seminar Nasional PKn UNNES*, 2018, II, 41–52
- Imron, Ali, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta, PT', *Bumi Aksara*, 2012
- Ismail, H Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018)
- Jamaludin, Gilang Maulana, and Ani Rosidah, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook', *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2020), 41–49
- Nasional, Departemen Pendidikan, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Jakarta: Depdiknas*, 33 (2003)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (PT RajaGrafindo, 1998)
- Sugiyono, P D, 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D', *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 2017
- Sugiyono, Statistik, 'Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif', *Bandung: CV. Alfabeta*, 2018
- Wasty, Soemanto, 'Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin' (Jakarta, Rineka Cipta, 2012)
- Widiantari, Dian, 'Analisis Nilai Karakter Melalui Program Vocational Camp Di Madrasah Aliyah Daarul Ulum PUI Majalengka', *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2.1 (2020), 1–17